

PENGARUH PENGALAMAN KERJA, PEMAHAMAN
AKUNTANSI DAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN UMKM
FASHION DI KOTA SURAKARTA



Disusun Oleh :

OKTI RIANDINI

19.31.0022

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA

2022

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Okti Riandini
NIM : 19.31.0022
Program Studi : Akuntansi
Judul : PENGARUH PENGALAMAN KERJA, PEMAHAMAN
AKUNTANSI DAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN UMKM FASHION
DI KOTA SURAKARTA

Disetujui dan disahkan:

Hari : Kamis
Tanggal : 9 Maret 2023

Pembimbing,



Arif Farida, S.E., M.A
NIDN. 0612039205

Mengetahui,

Kepala Program Studi Akuntansi



Astuningsih, S.E., M.Acc
NIDN. 0606129102

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Okti Riandini
NIM : 19310022
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Pengaruh Pengalaman Kerja, Pemahaman Akuntansi,
Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas
Laporan Keuangan UMKM sektor fashion kota Surakarta.

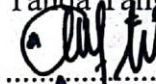
Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Ekonomi.

Pada Hari : Jum'at
Tanggal : 14 April 2023

Tim Penguji

Ketua : Arif Farida, S.E., M.A
Anggota : Astuning Saharsini, S.E., M.ACC

Tanda Tangan


.....

.....



Dr. Budi Istianto S.E., M.M., M.H
NIDN. 0625127401

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul :

**PENGARUH PENGALAMAN KERJA, PEMAHAMAN AKUNTANSI,
PENGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN UMKM SEKTOR FASHION DI KOTA
SURAKARTA.**

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Sukoharjo, 23 februari 2023

Yang memberi pernyataan



Okti Riandini

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusanmu), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmuah hendaknya kamu berharap”

(QS Al-insyirah 6-8)

“Percaya dan yakin dengan dirimu sendiri kalau kamu pasti bisa. Karena nasib itu tidak bisa dinalar. Bukan aku yang hebat tetapi doa ibu ku yang kuat”. (Penulis)

Persembahan :

Segala puji bagi Allah SWT atas segala rahmat-Nya.

Skripsi ini saya persembahkan untuk Bapak dan Ibu tercinta saya yang selalu memberikan do'a, semangat dan dukungan tanpa henti. Tidak lupa skripsi ini saya persembahkan untuk diri saya sendiri karena sudah berjuang dan berusaha untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik mungkin dan tepat waktu.

Semoga ini menjadi langkah awal untuk saya bisa membanggakan kalian.

Terimakasih atas dukungan dan do'a yang tak terhenti untuk masa depan anakmu.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji syukur atas kehadiran ALLAH SWT yang telah memberi nikmat kesehatan sehingga penulis sapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pengalaman Kerja, Pemahaman Akuntansi, Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM sektor fashion kota Surakarta”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Strata 1 (S1) Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan arahan serta semangat dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik, maka kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Budi Istiyanto S.E., M.M., M.H. Selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
2. Ibu Astuning Saharsini S.E., M.Acc. selaku Ketua Prodi Strata 1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
3. Ibu Arif Farida Selaku dosen pembimbing yang telah mengajari dan membimbing hingga penyusunan skripsi ini selesai.
4. Kedua orangtua saya dan Keluarga yang tiada henti-hentinya memberikan doa dan dukungan kepada saya serta sahabat yang senantiasa memberikan support bantuan saran dan canda tawa.
5. Seluruh pihak yang telah terlibat membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan semuanya.

Peneliti menyadari masih ada keterbatasan dalam menyusun skripsi ini, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar dapat menyempurnakan tulisan ini. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Wasalamu'alaikum Wr.wb

Wonogiri, 23 Februari 2023

Okti Riandini

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Masalah	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Teori Yang Relevan	8
B. Penelitian Terdahulu	22
C. Kerangka Pikir	25
D. Hipotesis Penelitian	25
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Objek Penelitian	28
B. Jenis Penelitian dan Sumber Data	28
C. Populasi dan Sampel	29
D. Teknik Pengambilan Data	31

E. Definisi Operasional.....	32
F. Teknik Analisis Data	33
BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Identitas Responden	39
B. Objek Penelitian	39
C. Analisis Data	42
F. Pembahasan	55
BAB IV PENUTUP	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3.1 Jumlah UMKM yang berada di wilayah Kota Surakarta	30
Tabel 3.2 Skor dan Kategori pengukuran data	31
Tabel 3.3 Definisi Operasional	32
Tabel 4.1 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	39
Tabel 4.2 Deskripsi Responden Berdasarkan Usia	40
Tabel 4.3 Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	41
Tabel 4.4 Deskripsi Responden Berdasarkan Lama Usaha	42
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas	43
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas	45
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas	47
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolineritas	48
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas	59
Tabel 4.10 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda	50
Tabel 4.11 Hasil Uji F	52
Tabel 4.12 Hasil Uji T	53
Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²)	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Keragka Pikir	22
-------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil output SPSS
Lampiran 2. Kuesioner Penelitian
Lampiran 3. Data responden

**PENGARUH PENGALAMAN KERJA, PEMAHAMAN AKUNTANSI,
DAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN UMKM SEKTOR FASHION KOTA
SURAKARTA**

Oleh:

OKTI RIANDINI

19310022

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengalaman kerja, pemahaman akuntansi, dan penggunaan teknologi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan UMKM sektor fashion Kota Surakarta. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan data primer melalui kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM sektor fashion yang terdaftar di Dinas koperasi dan UMKM Kota Surakarta. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini berjumlah 81 responden. Metode pengumpulan data menggunakan instrument kuesioner dan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda. Variabel independen pada penelitian ini adalah pengalaman kerja, pemahaman akuntansi, penggunaan teknologi informasi, sedangkan variabel dependennya adalah kualitas laporan keuangan UMKM. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pengalaman kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM sedangkan pemahaman akuntansi dan penggunaan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM sektor fashion kota Surakarta.

Kata kunci : pengalaman kerja, pemahaman akuntansi, penggunaan teknologi informasi, kualitas laporan keuangan.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of work experience, understanding of accounting, and use of accounting technology on the quality of MSME financial reports in the Surakarta City fashion sector. The research method used in this study is a quantitative method using primary data through a questionnaire. The population in this study were MSME actors in the fashion sector who were registered at the Surakarta City Cooperative and MSME Office. The sampling technique in this study amounted to 81 respondents. Methods of data collection using a questionnaire instrument and testing the hypothesis using multiple linear regression analysis. The independent variables in this study are work experience, understanding of accounting, use of information technology, while the dependent variable is the quality of MSME financial reports.

The results of this study prove that work experience has no significant effect on the quality of MSME financial statements, while accounting understanding and the use of information technology have a significant effect on the quality of MSME financial statements in the Surakarta fashion sector

Keywords: work experience, understanding of accounting, use of information technology, quality of financial reports

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Usaha mikro kecil dan menengah merupakan salah satu unit usaha yang dapat membantu pertumbuhan perekonomian Indonesia. Berperan penting dalam meningkatkan pendapatan daerah dan pendapatan negara. UMKM memiliki kontribusi besar seperti menciptakan lapangan pekerjaan, penyerapan tenaga kerja, dan terutama menjadi penahan ketika negara mengalami krisis ekonomi. UMKM adalah istilah umum dalam dunia ekonomi yang merujuk kepada usaha ekonomi produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh Undang-undang No. 20 tahun 2008. Salah satunya adalah Usaha Menengah yang merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki.

UMKM di kota Surakarta untuk saat ini mengalami peningkatan cukup baik yang sebelumnya mengalami penurunan drastis akibat pandemi Covid19. Dapat dikutip dari (Merdeka.com 2020) pandemi Covid-19 yang berlangsung sekitar 4 bulan sangat dirasakan dampaknya oleh semua kalangan. Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah kota Surakarta mencatat sebesar 60-70 persen atau 2-3 ribu UMKM di kota Surakarta terdampak. Saat ini pelaku UMKM kota Surakarta didominasi dari usaha fashion, kuliner dan handcraft.

Pemerintahan kota Surakarta mengadakan beberapa event kewirausahaan untuk menunjang kebutuhan UMKM secara berkelanjutan untuk mengembangkan usahanya. Namun hal ini sangat disayangkan karena kondisi pelaku UMKM yang kurang mampu menyajikan laporan keuangan yang berkualitas, juga merupakan salah satu kelemahan dari sisi pemilik usaha.

Kondisi UMKM kota Surakarta cukup berkembang setelah selama pandemi Covid-19. Dikutip dari sumber (ekon.go.id 2022) kontribusi UMKM tercatat mencapai 61% terhadap Produk Domestik Bruto nasional dan menyerap 97% dari total tenaga kerja. Di setiap periode krisis, UMKM bahkan menjadi buffer, bersifat resilient, dan bisa pulih dengan baik. Pemerintah Indonesia memberi perhatian yang serius terhadap sektor UMKM. Salah satu strategi pengembangan UMKM yaitu melalui peningkatan akses pembiayaan. Pemerintah juga telah mengeluarkan berbagai bentuk kebijakan untuk meningkatkan akses pembiayaan UMKM. Seperti dalam bentuk pembayaran iuran jasa penjaminan, maupun subsidi bunga dalam Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang sumber dananya berasal dari lembaga keuangan. Hal tersebut dapat menjadi solusi bagi para pelaku UMKM yang mengalami kendala dalam perolehan modal untuk mengembangkan bisnis usahanya.

Banyaknya bisnis di kota Surakarta salah satunya pada sektor fashion yang dapat dikatakan sukses dan mendapat keuntungan yang cukup besar, namun tidak sedikit juga yang akhirnya bangkrut padahal belum mencapai lima tahun. Faktor utama sulitnya usaha menengah berkembang yaitu modal usaha. Pelaku UMKM fashion tentu membutuhkan modal usaha dari luar seperti perbankan

atau lembaga keuangan, sedangkan beberapa dari mereka belum memiliki laporan keuangan. Dalam menentukan laporan keuangan yang berkualitas diperlukan keahlian khusus dalam bidang akuntansi. Kualitas laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi atau ringkasan dari seluruh transaksi keuangan yang berkaitan dengan bisnis.

Penulis mendapatkan informasi bahwa 7 dari 10 pelaku UMKM fashion melakukan pencatatan laporan keuangan tetapi hanya mencatat pemasukan dan pengeluarnya saja, dan biasanya pencatatan yang dilakukan tidak tersusun rapi sehingga mengalami kendala dalam mengalokasikan dana yang ada. Pencatatan yang dilakukan dengan cara sederhana atau manual. Sehingga dapat mengakibatkan kesulitan dalam mendapat pinjaman modal dari perbankan atau lembaga keuangan. Permasalahan ini semakin kompleks seiring dengan semakin besarnya usaha UMKM fashion tersebut. Selain itu, beberapa pemilik UMKM fashion ada yang tidak melakukan pencatatan laporan keuangan, pemilik mengaku ribet membuat laporan keuangan mereka beranggapan laporan keuangan hanya berguna untuk pemilik usaha saja, dan tidak punya waktu untuk melakukan pencatatan mereka cenderung memfokuskan bagaimana cara mengembangkan usaha dan meningkatkan omset.

Pemilik usaha fashion yang mengerti tujuan laporan keuangan akan membuat penyusunan laporan keuangan pada kegiatan usahanya. Namun, pada kenyataannya pemahaman akuntansi pemilik usaha masih tergolong rendah. Pemilik usaha fashion mengatakan bahwa karyawan hanya diberi tugas untuk mencatat barang masuk untuk stock dan mencatat pendapatan penjualan per

hari. Pentingnya pengetahuan dan pemahaman tentang akuntansi oleh pelaku usaha fashion ataupun karyawan agar mampu menciptakan hasil laporan keuangan yang tepat dan berkualitas sesuai dengan standar Akuntansi. Dengan begitu dapat membantu dan mempermudah membuat laporan keuangan. Permasalahan lain yang ditemui penulis yaitu pengalaman kerja karyawan yang bekerja tidak sesuai dengan pekerjaannya yang sekarang. Pengalaman kerja seseorang yang berpengalaman mempunyai peluang yang besar untuk mengerjakan tugas-tugasnya dengan baik dibandingkan dengan seseorang yang belum pernah mendapatkan pengalaman.

Penggunaan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan dapat memudahkan pelaku UMKM fashion dalam mengembangkan bisnisnya sekaligus dapat mempercepat proses penyusunan laporan keuangan, sehingga dengan penerapannya yang tepat para pelaku UMKM fashion dapat memberikan informasi kualitas laporan keuangan yang lebih lengkap dan terstruktur terkait dengan bisnisnya dan posisi keuangan. Pemilik usaha juga belum mengetahui ada beberapa aplikasi yang dapat digunakan untuk mengembangkan usahanya yang merupakan salah satu manfaat dari canggihnya teknologi informasi. Ada juga pelaku UMKM fashion yang sudah menggunakannya seperti aplikasi moka atau aplikasi pembukuan lainnya yang sederhana dan mudah dipahami. Pemerintah juga memiliki program pemanfaatan teknologi informasi akuntansi UMKM Surakarta yaitu melalui program UMKM Go Online, pedagang di kota surakarta ini dapat memperluas area penjualan serta meningkatkan keuntungan mereka. Kegiatan ini mendapat

dukungan dari Shopee dan Tumbasin, sebagai operator marketplace. Serta OVO dan Qren sebagai operator pembayaran digital.

Manfaat dari laporan keuangan sangatlah banyak, salah satunya yaitu dapat dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan yang akan berpengaruh pada perkembangan usahanya. Pelaku usaha fashion dalam menyusun laporan keuangan kurang memperhatikan dari kualitas laporan keuangan tersebut. Padahal untuk saat ini persaingan usaha sangat kompetitif sekali serta menuntut UMKM supaya terus berusaha menyusun perencanaan dan strategi bisnisnya. Dimana dalam perencanaan bisnis dapat dilihat dari laporan keuangan tersebut. Setiap usaha diharapkan mempunyai laporan keuangan untuk menganalisis kinerja keuangan sehingga dapat memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan dalam hal pengambilan keputusan.

Penelitian yang berhubungan dengan pengaruh pengalaman kerja yang dilakukan (Sukriani et al., 2018) menunjukkan hasil bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Animah et al., 2020) menunjukkan hasil bahwa pengalaman kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh (Ayu, 2021) menunjukkan hasil bahwa pemanfaatan teknologi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan penelitian dari (Avriyanti, 2018) memberikan hasil tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas yang membedakan penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya yaitu adanya beberapa variabel di setiap penelitian memberikan hasil yang negatif maupun positif dan objek penelitian yang berbeda. Selain itu penelitian ini diangkat memiliki fenomena dimana penelitian ini dilakukan dalam kondisi pasca pandemi. Berdasarkan fenomena diatas peneliti mengambil judul “ Pengaruh Pengalaman kerja, Pemahaman Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus UMKM di kota Surakarta) “.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah Pengalaman Kerja berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan bagi para pelaku UMKM fashion di Kota Surakarta
2. Apakah Pemahaman Akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan bagi para pelaku UMKM fashion di Kota Surakarta
3. Apakah Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan bagi para pelaku UMKM fashion di Kota Surakarta

C. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh Pengalaman Kerja terhadap kualitas laporan keuangan bagi pelaku umkm kota Surakarta.
2. Untuk mengetahui pengaruh pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan bagi pelaku umkm kota Surakarta.
3. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan bagi pelaku umkm kota Surakarta

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat teoritis.

- a. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan dan ilmu pengetahuan.
- b. Untuk menambah koleksi pengetahuan mahasiswa lain serta sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.
- c. Sebagai penerapan ilmu dan teori yang telah diperoleh selama masa perkuliahan dan membandingkannya dengan kenyataan yang ada di lapangan.

2. Manfaat Praktis.

Sebagai kontribusi usaha dalam meningkatkan kembali kualitas laporan keuangan bagi pelaku UMKM dengan mengetahui Pengalaman Kerja, Pemahaman Akuntansi dengan adanya Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi dapat membantu keefektifitasan pelaku UMKM melakukan pencatatan laporan keuangan bisnisnya. Memberikan manfaat bagi pembaca serta pengetahuan sebagai bahan referensi dan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori Yang relevan

1. Teori kegunaan-keputusan

Penelitian ini menggunakan teori kegunaan-keputusan. Teori kegunaan-keputusan mengkaji bagaimana laporan keuangan dapat disajikan secara profesional oleh agen yang memiliki kompetensi dan pengalaman kerja yang memadai agar dapat memiliki nilai manfaat. Agar laporan keuangan memiliki nilai manfaat maka dibutuhkan sumber daya manusia yang paham yaitu dapat menyusun laporan keuangan secara profesional di dukung dengan kompetensi dan pengalaman kerja yang dimiliki (Sari & Sujana, 2021)

Teori kegunaan-keputusan dikemukakan pertama kali pada tahun 1954 dengan judul *An Accounting Concept Of Revenue di University of Chicago Amerika Serikat*. Teori kegunaan-keputusan mencakup mengenai syarat dari kualitas laporan informasi akuntansi yang digunakan dalam mengambil sebuah keputusan oleh penggunaanya. Teori kegunaan-keputusan informasi akuntansi dapat dilihat dari nilai manfaat dari sebuah laporan keuangan dalam pengambilan keputusan. Dalam kegunaan-keputusan ini juga memerlukan kompetensi dalam mengambil sebuah keputusan dan memahami laporan keuangan. Berdasarkan teori kegunaan-keputusan peneliti beranggapan bahwa keberhasilan suatu usaha terletak pada kualitas laporan keuangan suatu usaha tersebut. Pemilik usaha yang

menggunakan laporan keuangan dengan cara efektif dan efisien maka akan mudah mengambil keputusan untuk keberhasilan usaha tersebut.

2. Pengalaman Kerja

Pengalaman kerja adalah suatu kemampuan, pengetahuan dan keterampilan seseorang diperoleh melalui rentang waktu masa kerja yang telah ditempuh untuk pekerjaan tertentu melalui tindakan, reaksi, kecekatan dan berbagai percobaan yang telah dilakukan. Semakin luas pengalaman kerja seseorang, maka semakin terampil seseorang dalam melakukan pekerjaan dan semakin sempurna pula pola berpikir dan sikap dalam bertindak untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pengalaman kerja adalah suatu pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dimiliki pegawai untuk mengemban tanggung jawab dari pekerjaan sebelumnya(Wariati, 2015)

Orang yang berpengalaman dalam bekerja memiliki kemampuan kerja yang lebih baik dari orang yang baru saja memasuki dunia kerja, karena orang tersebut telah belajar dari kegiatan-kegiatan dan permasalahan yang timbul dalam pekerjaan sebelumnya. Adanya pengalaman kerja maka terjadi proses keterampilan serta sikap pada diri seseorang, sehingga dapat menunjang dalam mengembangkan diri dengan perubahan yang ada(Budiono et al., 2018)

Pemilik UMKM akan merasa terbantu dengan adanya karyawan yang sudah memiliki pengalaman kerja dalam bidang akuntansi.

Pengalaman kerja seorang karyawan akan lebih memberikan kemudahan dalam proses penyusunan laporan keuangan dalam usaha sehingga laporan keuangan akan lebih terperinci dan berkualitas.

3. Pemahaman Akuntansi

Pemahaman Akuntansi adalah kemampuan untuk menangkap baik pentingnya maupun signifikansi dari praktik pembukuan itu sendiri. Pemahaman tentang pembukuan terkait dengan perincian keuangan sangat penting. Pemahaman pembukuan yang baik diandalkan untuk memberikan keuntungan bagi kemajuan dan perkembangan suatu usaha. Seseorang dikatakan memiliki pemahaman akuntansi apabila memahami transaksi akuntansi, membuat dan mampu mencatat serta mendokumentasikan bukti transaksi (Kusuma & Lutfiany, 2018)

Pemahaman akuntansi adalah sejauh mana kemampuan untuk memahami atau mengerti benar akuntansi baik sebagai seperangkat pengetahuan (body of knowledge) maupun sebagai proses, mulai dari pencatatan transaksi sampai menjadi laporan keuangan (Mahmudi, 2010)

Berdasarkan referensi diatas, pemahaman akuntansi merupakan sejauh mana seseorang mengerti dan paham betulkan akuntansi sebagai proses dimulainya dari transaksi dan melakukan pencatatan sampai dengan proses membuat laporan keuangan yang berguna untuk pihak-pihak yang membutuhkan laporan keuangan tersebut. Salah satu fungsi memiliki pemahaman terhadap akuntansi yang baik diharapkan bisa lebih paham

dalam penyusunan laporan keuangan sehingga mendorong untuk membuat laporan keuangan yang berkualitas.

4. Penggunaan Teknologi Informasi

a. Pengertian Teknologi Informasi

Perkembangan teknologi informasi di era sekarang banyak membawa perubahan dalam organisasi dan proses bisnis. Teknologi informasi dapat membantu suatu kebutuhan bagi organisasi dalam kinerja mengembangkan bisnis. Teknologi informasi adalah hasil buatan manusia terhadap proses penyampaian informasi dari pengiriman ke penerima sehingga penerimaan informasi akan lebih luas, lebih cepat penyebarannya, dan lebih lama penyampaiannya. Sedangkan menurut (Febrianti et al., 2021) teknologi informasi merupakan suatu cara atau sistem yang digunakan untuk membantu menyimpan informasi, memproses dan kemudian atau mengkomunikasikan informasi tersebut dalam bentuk multimedia yang disalurkan melalui bantuan komputer.

Penjelasan menurut (Mulyadi, 2014) menjelaskan definisi teknologi informasi sebagai berikut “Teknologi informasi adalah meliputi komputer (baik hardware dan software), berbagai peralatan kantor elektronik, perlengkapan pabrik dan telekomunikasi”.

Berdasarkan referensi diatas, penulis dapat menyimpulkan teknologi informasi sebagai alat bantu (hardware/software) pengguna

untuk menyimpan data sekaligus menyampaikan informasi untuk mengembangkan bisnis atau mengambil keputusan suatu perusahaan.

b. Peranan Teknologi Informasi

Teknologi informasi menjadi fasilitator utama bagi aktivitas bisnis, dan memberikan kontribusi besar dalam mengembangkan suatu bisnis. Teknologi informasi dapat berperan sebagai berikut :

- 1) Teknologi informasi menggantikan peran manusia. Dalam hal ini teknologi informasi dapat melakukan suatu tugas secara otomatis. Misalnya sistem akuntansi menggunakan MYOB.
- 2) Teknologi memperkuat manusia, yaitu dengan menyajikan informasi terhadap suatu tugas atau proses.
- 3) Teknologi informasi berpengaruh dalam proses menginterupsi terhadap peran manusia. Dalam hal ini teknologi informasi berperan dalam melakukan perubahan terhadap sekumpulan tugas atau proses.
- 4) Teknologi informasi berpengaruh dalam proses pengembangan strategi pemasaran karena memberikan lebih banyak informasi ke manajer melalui pemakaian sistem pengambilan keputusan.
- 5) Teknologi informasi memiliki kemampuan untuk memberikan informasi dari berbagai bagian yang berbeda dalam organisasi dan menyediakan banyak informasi ke manajer.

Para pelaku UMKM dapat memanfaatkan kemajuan teknologi informasi yang begitu pesat. Salah satu fungsi teknologi informasi adalah e-commerce. Dalam e-commerce, situs web dan aplikasi seluler

digunakan untuk transaksi komersial. E-commerce dapat dimanfaatkan untuk memasarkan dan menjual barang dagangan selain itu ada beberapa aplikasi yang dapat digunakan untuk pencatatan laporan keuangan contohnya seperti accurate, moka, buku warung dan masih banyak lagi. Prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan, menghasilkan, menyimpan, memproses, mempublikasikan, menganalisis, dan menyebarkan data disebut sebagai teknologi informasi. Hal ini merupakan fungsi pemanfaatan teknologi informasi agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

5. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Adanya laporan keuangan dapat menggambarkan bagaimana keadaan keuangan UMKM yang sebenarnya dan laporan keuangan juga memberikan banyak manfaat bagi pelaku UMKM. Salah satunya dalam melakukan pengambilan keputusan maupun untuk mendapatkan kemudahan dalam pengajuan kredit ke bank. (Purwaningsih, 2018) menyatakan bahwa Laporan keuangan juga bisa dijadikan sebagai tolak ukur untuk pemilik dalam melakukan perhitungan keuntungan yang didapatkan, untuk mengetahui seberapa tambahan modal yang mampu dicapai, dan laporan keuangan juga dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana keseimbangan antara hak serta kewajiban yang dimiliki. Pengambilan keputusan dalam pengembangan usaha didasarkan pada

keadaan pada laporan keuangan secara lengkap bukan perolehan laba saja.

Menurut (Baihaqi, 2017) Laporan keuangan merupakan laporan yang memiliki informasi keuangan dalam sebuah entitas. Informasi keuangan tersebut meliputi posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan yang digunakan sebagai sarana menginformasikan kepada pihak eksternal.

Menurut Mahmudi dalam (Wilfa, 2016) laporan keuangan seharusnya menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna dalam menilai akuntabilitas dan dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. Tujuan umum dari laporan keuangan adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, arus kas dan kinerja suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya.

Ikatan Akuntan Indonesia (2018) menjelaskan bahwa standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) dirancang untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan UMKM. SAK EMKM memuat aturan akuntansi yang lebih sederhana dari SAK ETAP, karena Entitas Mikro, Kecil dan Menengah dalam mengatur transaksi umum dan dasar pengukuran murni menggunakan biaya historis.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2018), Tujuan dari laporan keuangan UMKM yaitu untuk menyajikan informasi kinerja dan posisi keuangan dari suatu entitas yang memberikan manfaat kepada sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut.

a. Jenis – jenis Laporan Keuangan

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2018), jenis keuangan minimum untuk UMKM adalah :

1) Laporan posisi keuangan

Laporan posisi keuangan menyajikan informasi tentang aset, liabilitas, dan ekuitas entitas pada akhir periode.

2) Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi yang memuat informasi mengenai kinerja keuangan entitas untuk suatu periode.

3) Catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan ini berisi prinsip yang mendasari penyusunan laporan keuangan.

b. Karakteristik Laporan Keuangan

Menurut (Mamduh M. Hanafi, 2018) karakteristik informasi akuntansi sebagai berikut :

1) Bisa dipahami (understandability)

Informasi akuntansi harus bisa dipahami oleh pemakai yang mempunyai pengetahuan bisnis dan ekonomi yang memadai dan yang mempunyai keinginan untuk mempelajari informasi tersebut dengan tingkat usaha yang memadai pula.

2) Bermanfaat untuk pengambilan keputusan

Bermanfaat untuk pengambilan keputusan merupakan karakteristik kualitatif keseluruhan yang digunakan untuk mempertimbangkan kualitas informasi akuntansi. Bermanfaat atau tidaknya informasi tersebut tergantung dari keputusan yang akan dibuat, cara pengambilan keputusan informasi yang telah ada dan kemampuan memproses pengambilan keputusan. Manfaat untuk pengambilan keputusan mengacu pada pengambilan keputusan yang umum dan dalam konteks yang umum pula.

3) Relevan

Suatu informasi bisa dikatakan relevan apabila adanya informasi tersebut bisa membuat perbedaan keputusan yang diambil. Informasi yang relevan bisa membantu pemakai informasi untuk membentuk harapan atau kesimpulan mengenai hasil-hasil pada masa yang lalu, sekarang, dan masa yang mendatang.

4) Nilai prediksi dan umpan balik

Informasi akuntansi mempunyai nilai prediksi apabila informasi tersebut bisa dipakai untuk memprediksi lebih akurat berdasarkan informasi masa lalu dan saat sekarang. Informasi mempunyai kemampuan umpan balik apabila informasi tersebut bisa dipakai untuk mengkonfirmasi kesimpulan- kesimpulan tertentu mengenai masa lalu.

5) Tepat waktu

Tepat waktu dapat diartikan sebagai ketersediaan informasi ke pembuat keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kapasitas untuk mempengaruhi keputusan.

6) Reliabilitas

Informasi dikatakan reliabel jika informasi tersebut bebas dari bias-bias tertentu dan bisa mencerminkan apa yang akan diukur (representatif). Informasi yang reliabel harus dapat diverifikasi, netral, dan representatif (mewakili apa yang akan diukur).

7) Bisa diverifikasi

Bisa diverifikasi sering juga disebut sebagai objektif. Informasi bisa diverifikasi apabila pengukur (misal akuntan) bisa sampai pada kesimpulan bersama bahwa metode yang dipilih bersih dari bias-bias tertentu, dan dengan demikian metode tersebut bisa di duplikasi. Verifikasi bermanfaat untuk

mengurangi bias karena dengan pengukuran yang berulang-ulang dan dengan menggunakan metode yang sama, kesalahan baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja akan bisa dikurangi.

8) Representatif

Representatif merupakan keterkaitan antara pengukuran dan apa yang diukur. Istilah lain yang sering digunakan yang mempunyai arti sama dengan representatif adalah valid.

9) Kenetralan

Informasi akuntansi akan netral apabila bebas dari bias-bias tertentu yang akan mempengaruhi hasil ke arah yang tertentu. Tetapi tidak berarti bahwa kenetralan informasi akuntansi tidak mempunyai pengaruh terhadap perilaku manusia.

10) Konsistensi dan bisa diperbandingkan

Karakteristik kualitatif tambahan dari informasi akuntansi adalah bisa diperbandingkan (comparability) dan konsistensi. Informasi akuntansi akan lebih bermanfaat apabila informasi tersebut dibandingkan dengan informasi yang serupa untuk perusahaan lain atau dengan informasi yang serupa dari masalah perusahaan.

11) Material

Informasi akuntansi dikatakan material apabila ketiadaan informasi tersebut atas penyampaian yang salah akan mempengaruhi pertimbangan seorang pengambil keputusan.

Dengan kata lain, informasi harus mengenai jumlah yang cukup besar untuk membuat perbedaan. Material dan relevan merupakan dua kualitas yang berkaitan.

6. Kualitas Laporan keuangan

Laporan keuangan dapat dikatakan berkualitas apabila informasi laporan keuangan yang disajikan oleh suatu entitas pelaporan harus memiliki empat karakteristik yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami sehingga dapat bermanfaat bagi pelaku umkm untuk melakukan pengambilan keputusan. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2016), yaitu dokumen informasi keuangan perusahaan pada periode akuntansi dimana mendeskripsikan kinerja perusahaan yang berguna bagi bankir, kreditur, pemilik dan pihak-pihak yang berkepentingan untuk menganalisis kinerja keuangan dan kondisi perusahaan.

Pengukuran kualitas laporan keuangan berguna untuk pengetahuan baik buruknya laporan keuangan dalam menjalankan usaha. Kualitas laporan keuangan merupakan suatu ringkasan dari transaksi keuangan sebagai hasil akhir proses akuntansi (Purwaningsih, 2018)

Berdasarkan referensi diatas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa kualitas laporan keuangan yang baik adalah laporan yang berisi tentang informasi keuangan yang bertujuan untuk mengambil keputusan suatu bisnis, dan bermanfaat bagi pemilik maupun pihak- pihak tertentu.

7. Usaha Mikro Kecil Menengah

Menurut Undang – Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil Menengah pada bab 1 pasal 1 menerangkan bahwa yang dimaksud dengan :

a. Usaha mikro

Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

b. Usaha Kecil

Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang.

c. Usaha Menengah

Usaha menengah merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil dan usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Dengan pengertian di atas UMKM memiliki beberapa kriteria untuk masing-masing usaha yang diatur dalam UU berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah pada bab IV pasal 6 menjelaskan bahwa :

a. Kriteria Usaha Mikro

- 1) Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- 2) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah)

b. Kriteria Usaha Kecil

- 1) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000 (lima ratus ribu rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- 2) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah)

c. Kriteria Usaha Menengah

- 1) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau

- 2) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000 (lima puluh milyar rupiah)

B. Penelitian Terdahulu

Ringkasan Penelitian Terdahulu dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut :

Tabel 2.1

RINGKASAN PENELITIAN TERDAHULU

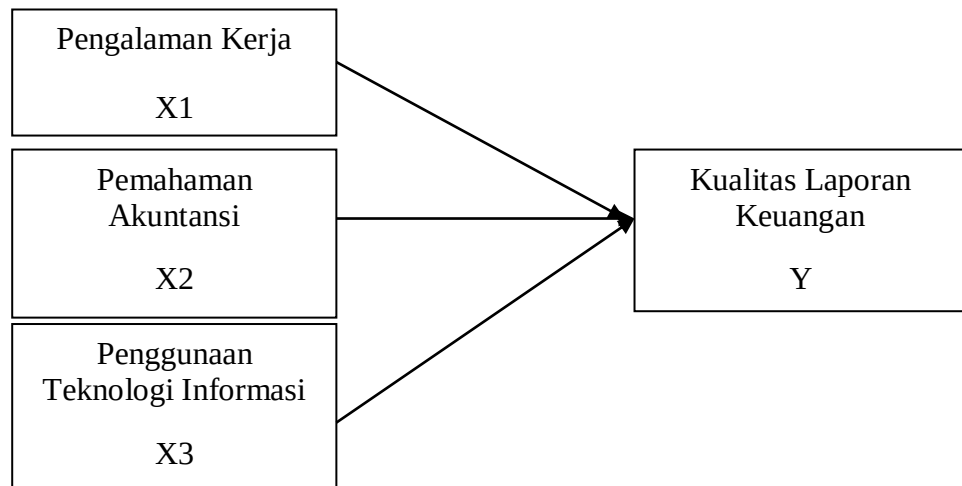
NO	Nama peneliti	Judul	Variabel Independen	Variabel Dependen	Hasil Penelitian
1.	(Arum & Nuraini, 2021)	Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, dan Kompetensi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	Tingkat Pendidikan (X1), Pengalaman Kerja (X2), Kompetensi Akuntansi (X3)	Kualitas Laporan Keuangan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Tingkat pendidikan, Pengalaman kerja, Kompetensi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.
2	(Ayu, 2021)	Pengaruh Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Pemahaman Akuntansi sebagai Variabel Pemoderasi	Sumber Daya Manusia (X1), Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)	Kualitas Laporan Keuangan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi berpengaruh positif signifikan terhadap laporan keuangan. Sedangkan pemahaman akuntansi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

3	(Erdawati, 2018)	Analisis Pengaruh Kualitas Informasi dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada UKM di Kabupaten Tangerang	Kualitas Informasi (X1), Pemahaman Akuntansi (X2)	Kualitas Laporan Keuangan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas informasi dan pemahaman akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.
4	(Pramudya, 2021)	Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Koperasi di Kabupaten Buleleng	Tingkat Pendidikan (X1), Pemahaman Akuntansi (X2), Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3)	Kualitas Laporan Keuangan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan, pengalaman kerja, dan pemanfaatan teknologi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.
5.	(Mujianti et al., 2022)	Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi dan Skala Usaha terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM	Tingkat Pendidikan (X1), Pemahaman Akuntansi (X2), Skala Usaha (X3)	Kualitas Laporan Keuangan	Hasil penelitian ini menunjukkan tingkat pendidikan pemahaman akuntansi dan skala usaha berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

6.	(Sukriani et al., 2018)	Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, Pelatihan, Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan BUMDES di kecamatan Kecamatan Negara	Tingkat Pendidikan (X1) Pengalaman Kerja (X2) Pelatihan (X3) Penggunaan Teknologi Informasi (X4)	Kualitas Laporan Keuangan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan pengalaman kerja pelatihan dan penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.
7.	(Nining Nur Safitri, 2022)	Pengaruh Variabel Internal UMKM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	Kompetensi SDM (X1), Pemahaman Akuntansi (X2), Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3) Kualitas Informasi (X4)	Kualitas Laporan Keuangan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi SDM, pemahaman akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi, dan kualitas informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

C. Kerangka Pikir

Variabel X dan Y yang akan digunakan pada penelitian ini :



Gambar Kerangka Pikir 2.1

Keterangan :

Variabel Independen: X1 : Pengalaman Kerja

X2 : Pemahaman Akuntansi

X3 : Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi

Variabel Dependen: Kualitas Laporan Keuangan UMKM pada Kota Surakarta

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan suatu jawaban sementara pada rumusan penelitian. Dikatakan sementara karena pada jawaban yang diberikan pada rumusan masalah penelitian yang didasarkan pada teori.

Supaya di dalam penelitian ini dapat terarah dan mencapai hasil yang maksimal, maka di dalam penelitian ini memunculkan hipotesis sebagai berikut:

1) Pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Seseorang yang mempunyai pengalaman yang banyak akan lebih mudah untuk berinteraksi dalam menjalankan pekerjaannya baik di suatu bisnis atau perusahaan. Dengan demikian pengalaman kerja seseorang akan mendapatkan peluang yang besar untuk menyelesaikan tugas-tugas bisnis dengan baik dibandingkan dengan seseorang yang belum memiliki pengalaman lebih. Hasil penelitian yang dilakukan (Sari & Sujana, 2021) menunjukkan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Penelitian yang dilakukan (Sukriani et al., 2018) menunjukkan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan karena

H1: Pengalaman Kerja berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

2) Pengaruh Pemahaman Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Pemahaman berarti mengerti tentang sesuatu yang diketahui dengan benar sedangkan akuntansi merupakan ilmu yang mempelajari keuangan perusahaan yang menyajikan laporan keuangan untuk kepentingan perusahaan. Pemahaman akuntansi berarti orang yang mempunyai pemahaman dalam bidang akuntansi atas yang berhubungan dengan akuntansi. Seseorang yang mempunyai pemahaman akuntansi mengerti penyusunan laporan keuangan dengan proses secara lengkap sesuai pedoman dari prinsip standar akuntansi (Afifah & Rachman, 2022)

Penelitian mengenai pemahaman akuntansi pernah dilakukan oleh (Wilfa, 2016) dinyatakan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

H2 : Pemahaman Akuntansi Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

3) Pengaruh Pemanfaatan Teknologi terhadap Kualitas Laporan keuangan

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Ayu, 2021) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. (Arum & Nuraini, 2021) juga menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

H3 : Pemanfaatan Teknologi Informasi Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek penelitian

Berdasarkan hasil survei peneliti memilih objek penelitian yaitu para pelaku UMKM di wilayah Kota Surakarta. Tempat yang dipilih penulis untuk penelitian yaitu pelaku UMKM sektor fashion yang berada di kota Surakarta. Waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai dari bulan Oktober 2022 sampai dengan Januari 2023, dimulai dari penyusunan proposal skripsi sampai dengan penulisan skripsi.

B. Jenis Penelitian dan Sumber Data

1. Jenis Penelitian

Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan penelitian berdasarkan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017)

2. Sumber Data

a. Data primer

Teknik pengumpulan data primer yang diperoleh secara langsung melalui pengisian kuesioner oleh pelaku UMKM fashion yang di

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Pengaruh Pengalaman Kerja, Pemahaman Akuntansi, Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM sektor fashion kota Surakarta”. Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis maka dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pengalaman Kerja tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM sektor fashion kota Surakarta.
2. Pemahaman Akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM sektor fashion kota Surakarta.
3. Penggunaan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM sektor fashion kota Surakarta.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas maka saran yang dapat diberikan penelitian ini adalah :

1. Bagi pelaku UMKM, sebaiknya harus sudah menggunakan laporan keuangan baik menggunakan pencatatan manual atau menggunakan software, pelaku UMKM yang sudah menggunakan pencatatan laporan keuangan menggunakan software atau aplikasi maka lebih ditingkatkan lagi agar laporan keuangan usaha pelaku UMKM berkualitas sehingga lebih mudah untuk

mengambil keputusan untuk perkembangan bisnisnya, dan dapat mengikuti perkembangan dan persaingan usaha yang semakin pesat.

2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk menambah beberapa variabel lain diluar dari pembahasan ini. Sehingga dapat menambah topik penelitian serta diharapkan untuk memperluas jumlah sampel agar lebih beragam dan hasil penelitian yang didapat lebih menggambarkan keadaan yang sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, A. N., & Rachman, A. N. (2022). Studi Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM Di BTC Surakarta. 0328, 161–176.
- Animah, Suryantara, A. B., & Astuti, W. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. 5(1), 99–109.
- Arum, S., & Nuraini, A. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja dan Kompetensi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Di Kota Bogor. 9(2). <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i2.927>
- Avriyanti, S. (2018). Pengaruh Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. 2(2), 182–195.
- Ayu, I. N. T. S. D. & P. C. (2021). Pengaruh Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Pemahaman Akuntansi Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Pada UMKM yang terdaftar pada Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Se-Kecamatan D. Hita Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia, April, 699–730.
- Baihaqi, W. T. (2017). Pengaruh Persepsi Atas Tujuan Laporan Keuangan Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Ukm. *Jurnal Profita*, 5(6), 1–11.
- Budiono, V. S., Muchlis, & Masri, I. (2018). Analisis Pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan, Pengalaman Kerja Serta Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah (Studi Kasus Pada Pemerintah Kota Depok). *Jurnal Wahana Akuntansi*, 13(2), 110–128. <https://doi.org/10.21009/wahana.13.022>
- Darmansyah. (2022). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Sistem Pengendalian Intern Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada SKPD Kabupaten POLEWALI MANDAR). Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Erdawati, L. (2018). Analisis Pengaruh Kualitas Informasi Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Kabupaten Tangerang. *JMB : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 6(1), 8–17. <https://doi.org/10.31000/jmb.v6i1.989>
- Febrianti, K. F., Wahdiat, I. S., & Juwenah, J. (2021). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Dukungan Manajemen Puncak Dan Kompetensi

- Karyawan Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 6(1), 20–38. <https://doi.org/10.25134/jrka.v6i1.4375>
- Ghozali, I. (2017). *Ekonomimetrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan IBM SPSS 22*. Universitas Diponegoro.
- Kusuma, I. C., & Lutfiany, V. (2018). Persepsi Umkm Dalam Memahami Sak Emkm. *Jurnal Akunida*, 4(2), 1. <https://doi.org/10.30997/jakd.v4i2.1550>
- Mahmudi. (2010). *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*.
- Mamduh M. Hanafi, dan A. H. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : UPP STIM YPKN, 2018.
- Mujianti, L., Dan, A., & Anwar, S. A. (2022). Pengaruh Tingkat Pendidikan Pemahaman Akuntansi Dan Skala Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM (Studi Pada UMKM di Sentra Tempe dan Keripik Tempe Sanan Kota Malang). *E-Jra*, 11(09), 84–92.
- Mulyadi. (2014). *Sistem Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Nining Nur Safitri, S. D. E. (2022). Pengaruh Variabel Internal UMKM terhadap Kualitas Laporan Keuangan. 6(April), 1450–1463.
- Pramudya, I. D. G. A. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM (Studi Empiris Pada UMKM di Kabupaten Buleleng). Universitas Pendidikan Ganesha.
- Prayoga, A. et all. (2022). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja dan Ukuran Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada UMKM di Kabupaten Brebes). *Jurnal Kewarganegaraan*, 60.3(3), 5454–5464. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/14566>
- Purwaningsih, S. D. (2018). Analisis Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman UMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Pada UMKM Di Desa Wisata Manding.
- Ratna Pertiwi, A. N. R. (2022). Analisa Determinasi Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan UMKM Pada Pasar Klewer Surakarta. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 2–10.
- Sari, N. O. N., & Sujana, E. (2021). Pengaruh Profesionalisme , Kompetensi , dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Badan Usaha Milik

Desa di Kecamatan Sawan. 12(November), 341–351.

Sriningrum Andayani, I. (2021). Determinasi Kualitas Laporan Keuangan di Al Azhar Syifa Budi Solo. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. ALFABETA.

Sukriani, L., Eka Dianita Marvilianti Dewi, P., & Arie Wahyuni, M. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, Pelatihan, Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Bumdes Di Kecamatan Negara. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 9(3), 85–97.

Wariati. (2015). Pengaruh disiplin kerja, dan pengalaman kerja terhadap kinerja pegawai dinas pendapatan pengelolaan keuangan dan aset kabupaten Barito Timur. *Jurnal Wawasan Manajemen*.

Wilfa, R. (2016). Pengaruh Persepsi Terhadap Laporan Keuangan Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Umkm. *Jurnal Profita*, 2, 1–13.

<https://umkm.kompas.com/read/2022/06/01/090000283/apa-itu-umkm-ini-pengertian-dan-kriteria-umkm-menurut-undang-undang?page=all> diakses 7 november 2022

https://web.iaiglobal.or.id/assets/files/file_berita/DE%20Amendemen%20PSAK%201.pdf di akses 7 november 2022

<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003> di akses 7 november 2022

Lampiran

Lampiran 1. Kuesioner

KUESIONER PENELITIAN

Bapak/Ibu yang terhormat, bersama ini saya mohon kesediaan Bapak/ibu untuk mengisi data kuesioner mengenai Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM kota Surakarta. Informasi yang Bapak/ibu berikan merupakan bantuan yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi saya. Oleh karena itu Bapak/Ibu, saya sebagai peneliti mengharapkan :

1. Bapak/Ibu menjawab setiap pertanyaan dengan sejujur-jujurnya dan perlu diketahui bahwa jawaban Bapak/Ibu tidak berhubungan dengan benar atau salah.
2. Pilihlah jawaban dengan memberi tanda *checklist* (✓) pada salah satu jawaban yang paling sesuai menurut Bapak/ibu, yaitu :
 - a. Jawaban SS : Sangat Setuju
 - b. Jawaban S : Setuju
 - c. Jawaban N : Netral
 - d. Jawaban TS : Tidak Setuju
 - e. Jawaban STS : Sangat Tidak Setuju

Nama Responden				
Umur				
Jenis Kelamin *)	Laki-laki	Perempuan		
Nama Usaha				
Lama Usaha				
Pendidikan Terakhir	SD	SMP	SMA	Perguruan Tinggi

1. Pernah menempuh pendidikan nonformal seperti ikut pelatihan / lembaga / kursus dalam bidang akuntansi atau mengelola suatu bisnis
 - YA
 - TIDAK
2. Apakah pemilik usaha menggunakan laporan keuangan untuk usahanya ?
 - YA
 - TIDAK
3. Aplikasi apa yang digunakan untuk melakukan pencattatan laporan keuangan ?

.....

A. PERTANYAAN MENGENAI PENGALAMAN KERJA

NO	PERTANYAAN	STS	TS	N	S	SS
1.	Pengalaman kerja sangat penting bagi saya dalam menjalankan usaha					
2.	saya bertanggung jawab penuh atas pekerjaan saya					
3.	Bagi saya keberhasilan dalam usaha merupakan hal yang utama					
4.	Pengalaman di tempat sebelumnya bermanfaat bagi pekerjaan saya sekarang					
5.	Semakin lama pengalaman kerja sesuai bidang akuntansi, semakin handal dalam melakukan laporan					

	keuangan					
--	----------	--	--	--	--	--

Sumber : (Arum & Nuraini, 2021)

B. PERTANYAAN MENGENAI PEMAHAMAN AKUNTANSI

NO	PERTANYAAN	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya memahami proses pencatatan akuntansi					
2.	Saya sudah paham tentang pencatatan laba rugi					
3.	Saya sudah sangat teliti dan bertanggung jawab dalam mencatat laporan keuangan					
4.	Saya memahami pentingnya pencatatan akuntansi dalam usaha saya					
5.	Saya sudah paham bahwa akuntansi memberikan informasi kepada orang yang membutuhkan laporan keuangan					

Sumber : (Pramudya, 2021)

C. PERTANYAAN MENGENAI PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI

NO	PERTANYAAN	STS	TS	N	S	SS
1.	Pelaku UMKM memiliki komputer sebagai alat yang membantu proses kerja keuangan					
2.	Dengan menggunakan					

	komputer proses pencatatan dan pelaporan keuangan UMKM menjadi lebih mudah dan cepat					
3.	Pengelolaan data transaksi keuangan UMKM menggunakan software aplikasi tertentu					
4.	Pelaku UMKM memanfaatkan jaringan internet sebagai penghubung dalam pengiriman informasi yang dibutuhkan					
5.	Pelaku UMKM menggunakan media sosial atau internet untuk memasarkan barang dagangan					

Sumber : (darmansyah,2020)

D. PERTANYAAN MENGENAI KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

NO	PERTANYAAN	STS	TS	N	S	SS
1.	Anda telah membuat laporan keuangan dalam usaha anda					
2.	Menerbitkan laporan keuangan sesuai dengan tepat waktu					
3.	Laporan keuangan dapat membantu dalam					

	pengambilan keputusan					
4.	Penyusunan laporan keuangan telah dilakukan berdasarkan Standar Akuntansi yang berlaku					
5.	Laporan keuangan yang dihasilkan telah sesuai dengan kenyataan (penyajian jujur)					
6.	Laporan keuangan yang dihasilkan dapat dibandingkan dengan laporan pada periode sebelumnya					
7.	Menyajikan informasi yang jelas dalam laporan sehingga dapat dipahami dengan mudah					

Sumber : (Darmansyah, 2022)